

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Karakteristik**

##### **2.1.1 Definisi Karakteristik**

Menurut Boeree dalam (Mulyowati, 2018), karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia. Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya.

Menurut (Notoadmodjo, 2012) dalam (Fatimah, 2020) karakteristik atau ciri-ciri individu digolongkan dalam ketiga kelompok yaitu:

1. Ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur
2. Struktur sosial, seperti tingkat pendidikan, status pekerjaan, kesukaan atau ras dan sebagainya
3. Manfaat-manfaat kesehatan seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.

#### **2.2 Donor Darah**

##### **2.2.1 Definisi Donor Darah**

Donor darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan (Rohan et al., 2021), sedangkan

pendonor darah merupakan orang yang mendonorkan darahnya atau komponen lainnya kepada pasien transfusi dengan tujuan untuk penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (PP No 7, 2011).

### 2.2.2 Syarat dan Ketentuan Donor

Dari manfaat donor diatas dapat diketahui bahwa kegiatan donor darah memiliki banyak manfaat. Berikut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pendonor, karena tidak semua orang diperbolehkan untuk donor darah. Adapun syarat-syarat donor menurut (Permenkes 91, 2015) yaitu:

Tabel 2.1 Syarat-Syarat Donor Darah

<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
Usia	1. Usia minimal 17 tahun. 2. Pendonor pertama kali dengan umur >60 tahun dan pendonor ulang dengan umur >65 tahun dapat menjadi pendonor dengan perhatian khusus berdasarkan pertimbangan medis kondisi kesehatan.
Berat badan	Donor darah lengkap: - $\geq 55$ kilogram untuk penyumbangan darah 450 ml. - $\geq 45$ kilogram untuk penyumbangan darah 350 ml. Donor <i>apheresis</i> : - $\geq 55$ kilogram
Tekanan darah	Sistolik : 90 hingga 160 mm Hg Diastolik : 60 hingga 100 mm Hg Dan perbedaan antara sistolik dan diastolik lebih dari 20 mm Hg
Denyut nadi	50 hingga 100 kali per menit dan teratur
Suhu tubuh	36,5 – 37,5 °C
Hemoglobin	12,5 hingga 17 g/dl
Penampilan donor	Jika didapatkan kondisi tersebut dibawah ini, tidak diizinkan untuk mendonorkan darah: - <i>anemia</i> - <i>jaundice</i> - <i>sianosis</i> - <i>dispnoe</i> - ketidak stabilan mental alkohol atau keracunan obat

<b>Kriteria</b>	<b>Persyaratan</b>
Risiko terkait gaya hidup	Orang dengan gaya hidup yang menempatkan mereka pada risiko tinggi untuk mendapatkan penyakit infeksi berat yang dapat ditularkan melalui darah.

### 2.2.3 Jenis Pendoror Darah

Donor darah terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

#### 1. Donor Sukarela

Merupakan pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang. Hal ini termasuk izin tidak masuk kerja, kecuali jika diperlukan waktu yang masih dianggap wajar untuk perjalanan ke tempat penyumbangan darah. Pendonor sukarela dapat diberikan hadiah kecil, makanan dan minuman serta penggantian biaya transportasi langsung dalam keadaan tertentu (Permenkes 91, 2015).

#### 2. Donor Keluarga/Pengganti

Adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat (Permenkes 91, 2015).

#### 3. Donor Bayaran

Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat

dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain (Permenkes 91, 2015).

#### **2.2.4 Manfaat Donor Darah**

Manfaat donor darah secara rutin dapat menyebabkan tubuh untuk terpacu memproduksi sel-sel darah merah baru. Sehingga fungsi darah akan menjadi lebih baik dan tubuh menjadi sehat. Disisi lain kesehatan pendonor akan selalu terpantau karena setiap kali donor dilakukan seleksi donor dengan tujuan untuk memastikan pendonor dalam keadaan sehat atau tidak (Harsiwi & Arini, 2018).

### **2.3 Pendonor Darah Sukarela**

Merupakan pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang (Permenkes 91, 2015).

#### **2.3.1 Karakteristik Pendonor Darah Sukarela**

Berikut yang termasuk kedalam karakteristik pendonor darah sukarela yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan golongan darah:

##### **1. Usia**

Donor darah banyak dijumpai pada usia remaja hingga dewasa karena pada usia tersebut sangat rendah untuk terjadinya penolakan. Donor darah menurun pada usia tua dikarenakan berbagai alasan salah satunya faktor kesehatan. Adanya minimal batasan usia yaitu minimal 17 tahun karena pada usia tersebut masih sangat

membutuhkan zat besi yang tinggi, sedangkan maksimal umur 60 tahun bila melakukan donor darah akan membahayakan pendonor tersebut karena usia tersebut rentan terkena penyakit kardiovaskuler dan serebrovaskular pada usia lanjut.

## 2. Jenis Kelamin

Kendala yang sering muncul dan banyak dijumpai oleh sebagian besar calon pendonor wanita di UDD PMI adalah akibat dari kadar hemoglobin yang rendah, sehingga pada seleksi donor tidak memenuhi persyaratan untuk donor darah. Tingginya kasus anemia defisiensi besi di Indonesia terutama pada wanita, menyebabkan banyak calon pendonor wanita tertolak akibat kadar hemoglobin sehingga tidak memenuhi persyaratan untuk melakukan donor darah.

## 3. Pekerjaan

Seseorang dengan lingkungan sosial yang mendukung maka ia mudah untuk menerima dan menyerap informasi dan dengan ekonomi yang memadai, ia akan mudah dalam mendapatkan berbagai informasi dari media cetak maupun media elektronik yang dimiliki. Selain itu, sikap dan motivasi seseorang terhadap donor darah juga dapat dipengaruhi oleh rekan kerja dan orang yang dianggap berpengaruh seperti atasan atau pimpinan kerja.

## 4. Golongan Darah

Golongan darah menurut Wirawan dalam (Harsiwi & Arini, 2018) adalah ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya

perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya. Jumlah golongan darah selalu berubah ubah dan kadang tidak seimbang dengan jumlah permintaan darah setiap bulannya, dengan keadaan seperti ini solusinya adalah dengan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah.

### **2.3.2 Keuntungan Donor Darah Sukarela**

Pendonor sukarela memiliki beberapa keuntungan daripada jenis pendonor lain, yaitu:

1. Pendonor sukarela cenderung bebas dari infeksi penyakit yang menular melalui transfusi darah hal ini karena pendonor sadar bahwa pentingnya pemeriksaan seleksi donor sebelum mendonorkan darah.
2. Donor darah sukarela cenderung lebih memenuhi syarat sebagai donor darah risiko rendah karena calon pendonor bersifat tidak ada tekanan untuk menyumbangkan darah.
3. Donor darah sukarela lebih cenderung menunjukkan kepedulian terhadap donasi darah sehingga ketersediaan pendonor darah potensial terus meningkat hal ini dikarenakan pendonor lebih tanggap terhadap himbauan untuk menyumbangkan darah pada keadaan darurat
4. Sangat penting untuk menjaga kecukupan persediaan darah karena donor sukarela bersedia menyumbangkan darahnya secara rutin dan teratur (Cahyani, 2019).